

DAFTAR PUSTAKA

1. Unicef. *Neonatal Mortality*. <https://data.unicef.org/topic/child-survival/neonatal-mortality/>. Published September 2019.
2. World Health Organization. *Newborns : Reducing Mortality*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newborns-reducing-mortality>. 2019.
3. Dhaded MS, Somannavar MS, Vernekar SS, et al. *Neonatal Mortality and Coverage of Essential Newborn Interventions 2010-2013 : a Prospective, population-based study from low-middle income countries*. *Reprod Health*. 2015. www.reproductive-health-journal.com/content/12/S2/26.
4. World Health Organization. *Too Many Babies Are Born Too Small*. Geneva; 2019. www.who.int/news-room/detail/16-05-2019-too-many-babies-are-born-too-small.
5. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2017. sdki.bkkbn.go.id.
6. Statistik BP. *Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) Di Indonesia*. (Said A, Budiati I, eds.). Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2016.
7. Unicef. *Maternal and Newborn Health Disparities Indonesia*.
8. Dinas Kesehatan Propinsi DIY. *Profil Kesehatan DIY*. Yogyakarta; 2019.
9. Dinas Kesehatan Bantul. *Profil Kesehatan Bantul*. Bantul; 2019.
10. Momeni M, Danaei M, Kermani A, et al. *Prevalence and Risk Factors of Low Birth Weight in the Southeast of Iran*. *Int J Prev Med*. 2017. doi:10.4103/ijpvm.IJPVM_112_16
11. Hailu L, Kebede D. *Determinants of Low Birth Weight among Deliveries at a Referral Hospital in Northern Ethiopia*. *Hindawi BioMed Res Int*. 2018;2018. doi:10.1155/2018/8169615
12. World Health Organization. *WHA Global Nutrition Targets 2025 : Low Birth Weight Policy Brief*. Geneva; 2014.
13. Mahumud R, Sultana M, Sarker A. *Distribution and Determinants of Low Birth Weight in Developing Countries*. *J Prev Med Public Heal*. 2017.

doi:10.3961/jpmph.16.087

14. Alexander B, Dasinger J, Intapad S. *Low birth weight : impact on women's health. Natl Inst Heal.* 2014. doi:10.1016/j.clinthera.2014.06.026
15. Ream M, Lehwald L. *Neurologic Consequences of Preterm Birth. Curr Neurol Neurosci Rep.* 2018. doi:10.1007/s11910-018-0862-2
16. Sharma D, Shastri S, Farahbakhsh N, Pradeep S. *Intrauterine growth restriction. J Matern Neonatal Med.* 2016. doi:10.3109/14767058.2016.1152249
17. Jayanti F, Dharmawan Y, Aruben R. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2017;5. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.
18. Sholiha H, Sumarmi S. Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Pada Primigravida. *Media Gizi Indones.* 2015;10.
19. Figueiredo ACM., Gomes-Filho IS, Silva RB, et al. *Maternal Anemia and Low Birth Weight : A systematic Review and Meta Analysis. Nutrients.* 2018. doi:10.3390/nu 10050601
20. The World Bank Group. *Prevalence of Anemia among Pregnant Women.;* 2016. data.worldbank.org/indicator/SH.PRG.ANEM.
21. World Health Organization. *Global Nutrition Targets 2025 : Anaemia Policy Brief.*2014.
22. Breymann C. *Iron Deficiency Anemia In Pregnancy. Seminars Hematology.* 2015;52. doi:10.1053/j.seminhematol.2015.07.003
23. Widiyanto J, Lismawati G. Maternal Age And Anemia Are Risk Factors of Low Birthweight of Newborn. *Elsevier.* 2018.
24. Kemenkes Balitbangkes. Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta; 2018.
25. Iriyani K. Hubungan Pemberian Suplemen Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarnda. *Jurnal Ilmu Manuntung.* 2016.
26. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
27. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes

Republik Indonesia; 2019. www.kemkes.go.id.

28. Wardlaw T, Blanc A, Zupan J, Ahman E. *Low Birthweight: Country, Regional, and Global Estimates*. New York: UNICEF and WHO; 2004.
29. Klauss, Fanaroff. *Penatalaksanaan Neonatus Risiko Tinggi*. 4th ed. (Surjono A, ed.). Jakarta: EGC; 1998.
30. Prawirohardjo S. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. 5th ed. (Saifudin AB, ed.). Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
31. Gomella T. *Neonatology*. 25th ed. (Cunningham M, ed.). US: McGraw-Hill Education; 2013.
32. Fraser D. Myles *Buku Ajar Kebidanan*. 14th ed. (Karyuni P dkk, ed.). Jakarta: EGC; 2009.
33. Departemen Kesehatan RI. *Kumpulan Buku Acuan Kesehatan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2009.
34. Nelson A, Kliegman, Behrman. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson*. 15th ed. (Wahab AS, ed.). Jakarta: EGC; 2000.
35. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. 4th ed. (Saifudin AB, ed.). Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
36. Manuaba IAC. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. 2nd ed. (Ester M, Estu T, eds.). Jakarta: EGC; 2010.
37. Septa W, Darmawan M. Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2010. *JKKI*. 2011;3.
38. Rukmana SC, Kartasurya MI. Hubungan Asupan Gizi dan Status Gizi Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Badan Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. *J Nutr Coll*. 2014;3:192-199. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>.
39. Kementerian Kesehatan RI. *Pusat Data Dan Informasi Gizi*. Jakarta; 2016.
40. Varney H. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. 4th ed. (Wahyuningsih E, ed.). Jakarta: EGC; 2007.
41. Novianti S. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil dan BBLR. *J Siliwangi*. 2018;4.

42. Nair M, Choudhury MK, Choudhury SS, et al. *India Association between maternal anaemia and pregnancy outcomes : a cohort study in Assam. BMJ Glob Heal.* 2016. doi:10.1136/bmjgh-2015-000026
43. Brannon PM, Taylor CL. *Iron Supplementation during Pregnancy and Infancy: Uncertainties and Implications for Research and Policy. Nutrients.* 2017. doi:10.3390/nu9121327
44. Kementerian Kesehatan RI. Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. Direktorat Promosi Kesehat dan Pemberdaya Masy. 2018. [promkes.kemkes.go.id/pentingnya konsumsi tablet fe bagi ibu hamil](http://promkes.kemkes.go.id/pentingnya_konsumsi_tablet_fe_bagi_ibu_hamil).
45. Sulistiyoningsih I. Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan. 2012.
46. Keswara UR, Hastuti Y. Efektifitas Pemberian Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb Pada Ibu Hamil. *Jurnal Dunia Kesmas.* 2017;6.
47. Kemenkes Republik Indonesia. PMK Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur Dan Ibu Hamil. Jakarta
48. Fatimatasari, Hadi H, Rahmawati NI. Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Selama Hamil Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia.* 2013;1.
49. Soetjningsih, Ranuh IG. *Tumbuh Kembang Anak.* 2nd ed. Jakarta: EGC; 2012.
50. Masturoh I, Anggita N. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* 1st ed. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
51. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Lwanga SK. *Adequacy Of Sample Size in Health Studies.* England: John Wiley & Sons; 1990.
52. Hastono Sutanto P. *Analisis Data.* Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia; 2006.
53. Jp Peña-rosas, Lm D, Mn G, Dowswell T. *Daily oral iron supplementation during pregnancy (Review). Cochrane Library.* 2015;(7). doi:10.1002/14651858.CD004736.pub5.www.cochranelibrary.com
54. Kementerian Kesehatan RI, Account MC. Pedoman Program Pemberian dan Pemantauan Mutu Tablet Tambah Darah Untuk Ibu Hamil Wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat. 2015;(21).

55. Steer PJ. *Healthy Pregnant Women Still Don't Need Routine Iron Supplementation*. Vol 4866.; 2013. doi:10.1136/bmj.f4866
56. Rokhmah NL. Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2012. 2013.
57. Setyo M, Paramita A. POLA KEJADIAN dan determinan BAYI DENGAN Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) DI INDONESIA tahun 2013 (Pattern of Occurrence and Determinants of Baby. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2015;18:1-10.
58. Restrepo-méndez MC, Lawlor DA, Horta BL, et al. *The Association of Maternal Age with Birthweight and Gestational Age : A Cross-Cohort Comparison*. 2015:31-40. doi:10.1111/ppe.12162
59. Edri VL, Ariadi, Irawati L. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Pada Persalinan Preterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012. *J Kesehat Andalas*. 2014;3:311-317.
60. Festy P. Analisis Faktor Risiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Sumenep. 2009.
61. Cantarutti A, Franchi M, Compagnoni MM, Merlino L, Corrao G. *Mother's education and the risk of several neonatal outcomes : an evidence from an Italian population-based study*. 2017:1-10. doi:10.1186/s12884-017-1418-1
62. Nurmayanti R, Salimo H, Lanti Y, Dewi R. *Effects of Maternal Nutrition Status , Maternal Education , Maternal Stress , and Family Income on Birthweight and Body Length at Birth in Klaten , Central Java*. 2017;2:298-309.
63. Paramitasari N, Salimo H, Murti B. *The Effect of Biological , Social , Economic , and Nutritional Factors on Low Birth Weight : A New Path Analysis Evidence from Madiun Hospital , East Java , Indonesia*. *Journal Of Maternal Child Health*. 2018;3:166-175.
64. Salawati L. Hubungan usia, paritas dan pekerjaan ibu hamil dengan bayi berat lahir rendah. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2012;12:138-142.
65. Mutiara F, Theresia EM, Wahyuningsih HP. Hubungan indeks massa tubuh ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah di rsud wonosari gunungkidul. *J Kesehat Ibu dan Anak*. 2017;11:8-15.
66. Pratiwi AM. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Banjarnegara. 2018.

67. Merklinger-Gruchala A, Jasienska G, Kapiszewska M. *Short Interpregnancy Interval and Low Birth Weight : A Role of Parity. American Journal Of Human Biol.* 2015;00(January):1-7. doi:10.1002/ajhb.22708
68. Darmukti DP, Hadi H, Amalia RR. Hubungan Antara Frekuensi Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul. 2012.
69. Regina C, Wany M, Strufaldi L, Carvalho LR De, Puccini RF. *Adequacy of antenatal care and its relationship with low birth weight in Botucatu , São Paulo , Brazil: a case-control study. BMC Pregnancy Childbirth.* 2014;14:1-12. <http://www.biomedcentral.com/1471-2393/14/255>.
70. Ernawati F, Kartono D, Puspitaasri DS. Hubungan Antenatal Care dengan Berat Badan Lahir bayi di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2010). 2011;34(1).
71. Singarimbun AS, Kareri DGR, Sagita S. Hubungan Lingkar Lengan Atas, Indeks Massa Tubuh dan Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Puskesmas Bakunase Kota Kupang. *Cendana Medical Journal.* 2019;16:125-131.
72. Oksalina RA. Analisis Hubungan Berat Lahir Bayi Berdasarkan Penambahan Berat Badan Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep Malang. 2016.
73. Tan J, Qi YN, He GL, et al. *Association between Maternal Weight Indicators and Iron Deficiency Anemia during Pregnancy : A Cohort Study.* 2018;131(21). doi:10.4103/0366-6999.244109